

Yusrianti, Nurhapsa, Nurhaedah :

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

**KONTRIBUSI PENGRAJIN JAMUR TIRAM PUTIH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS PADA USAHA JAMUR JEMPOL) DI KELURAHAN LANCIRANG KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

***Contribution of White Oyster Mushroom Craftsmen to Family Income (Case Study of the Thumb Mushroom Business) in Lancirang Village, Pitu Riawa District, Sidenreng Rappang Regency***

**Yusrianti, Nurhapsa, Nurhaedah**

**[yusrianti1503@gmail.com](mailto:yusrianti1503@gmail.com), [hapsa\\_faktan@yahoo.co.id](mailto:hapsa_faktan@yahoo.co.id),  
[nurhaedah3372@gmail.com](mailto:nurhaedah3372@gmail.com)**

**Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare**

**ABSTRAK**

Tanaman fungi di Indonesia masih memiliki peluang untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik. Jamur tiram di Indonesia relatif baik untuk dibudidayakan, hal ini dikarenakan sumber daya alam yang dimiliki bisa dijadikan sebagai bahan untuk produksi jamur tiram misalnya saja serbuk gergaji sebagai bahan utama pembuatan media jamur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi usaha jamur tiram putih terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, data yang digunakan data primer dan data sekunder. Terdapat 2 sampel dalam penelitian ini yakni pekerja yang bekerja di usaha jamur jempol. Kemudian diolah menggunakan analisis data kontribusi. Dari hasil penelitian yang diperoleh : bahwa Kontribusi pengrajin jamur tiram putih terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusinya tergolong sedang.

***Kata kunci : Kontribusi, Pendapatan, Usaha Jamur Jempol***

**ABSTRACT**

*Fungal plants in Indonesia still have the opportunity to be developed and managed properly. Oyster mushrooms in Indonesia are relatively good for cultivation, this is because the natural resources they have can be used as materials for the production of oyster mushrooms, for example, sawdust as the main ingredient for making mushroom media. The purpose of this study was to determine how much the contribution of the white oyster mushroom business to family income in Lancirang Village, Pitu Riawa District, Sidenreng Rappang Regency. This study uses descriptive quantitative research methods, the data used are primary data and secondary data. There are 2 samples in this study, namely workers who work in the thumb mushroom business. Then processed using contribution data analysis. From the research results obtained: the contribution of white oyster mushroom craftsmen*

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

*to family income in Lancirang Village, Pitu Riawa District, Sidenreng Rappang Regency is 35%. This shows that the contribution is classified as moderate.*

***Keywords: Contribution, Income, Thumb Mushroom Business.***

## **PENDAHULUAN**

Tanaman jamur di Indonesia masih memiliki peluang untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik. Jamur tiram di Indonesia cukup baik untuk dibudidayakan, hal ini dikarenakan sumber daya alam yang dimiliki dapat dijadikan sebagai bahan produksi jamur tiram. Sumberdaya yang dimiliki tersedia dalam jumlah banyak dan tersedia sepanjang tahun, sebagai contoh adalah serbuk gergaji yang berasal dari sisa-sisa penggergajian kayu yang menjadi limbah dan belum termanfaatkan. Serbuk gergaji tersebut dapat digunakan sebagai bahan baku bagi media pertumbuhan jamur kayu seperti jamur tiram putih.

Sulawesi Selatan adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau sulawesi. Produksi jamur di Provinsi Sulawesi Selatan menurut kabupaten/kota pada tahun 2020 di Kabupaten Bulukumba sebesar 13.498 kuintal, Kabupaten Maros sebesar 23.702 kuintal, Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan sebesar 21 kuintal Kabupaten Soppeng sebesar 26 kuintal, Kabupaten Enrekang sebesar 1.080 kuintal, Kabupaten Tana Toraja sebesar 35 kuintal, dan terakhir Kabupaten Toraja Utara sebesar 280 kuintal sehingga total produksi jamur di Sulawesi Selatan sebesar 38.642 kuintal.

Kabupaten Sidenreng Rappang (sering disingkat dengan nama Sidrap) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu sentra penghasil beras di Sulawesi Selatan. Adapun desa/kelurahan penghasil jamur yakni di Kelurahan Rappang, Kelurahan Lancirang, dan Desa Dongi.

Kelurahan Lancirang merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidenreng Rappang. Kelurahan Lancirang berada pada lokasi yang strategis karena dilintasi oleh jalan provinsi yang memungkinkan untuk memaksimalkan distribusi hasil pertanian ke daerah lain. Kelurahan Lancirang memiliki banyak jenis mata pencaharian yang salah satunya pengusaha kecil, menengah dan besar yakni usaha Jamur Jempol yang merupakan satu – satunya usaha yang membudidayakan jamur tiram putih.

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

Jamur tiram atau dengan nama latin *Pleurotus ostreatus* merupakan salah satu kelompok jamur yang sudah dikenal dengan baik karena bentuk dan ukuran buahnya sangat familiar di masyarakat. Jamur tiram merupakan jamur kayu yang banyak tumbuh pada pokok – pokok kayu yang sudah lapuk, syarat tumbuh jamur tiram tergantung dari sumber nutrien, suhu, kelembapan, air, cahaya, udara dan keasaman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, mulai bulan September sampai bulan November 2021. Penelitian usahatani jamur tiram putih dilaksanakan pada pengusaha budidaya jamur tiram yang ada di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah keluarga yang bekerja pada usaha jamur jempol di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.

Sampel yang ditarik pada penelitian ini yaitu menggunakan *sampling jenuh*. Teknik pengambilan sampel untuk petani jamur tiram putih ini adalah keluarga dan pemilik usaha jamur jempol di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 3 orang. Menurut Sugiyono (2012), *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan pengamatan langsung (observasi), wawancara dan diskusi yang dilakukan dengan pihak internal dan eksternal petani budidaya jamur tiram. Selain itu juga, data primer berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal tersebut, sedangkan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka, yang dilakukan dengan cara membaca publikasi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun jenis data yang digunakan yaitu jenis data deskriptif kuantitatif.

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

**Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian dilakukan menggunakan metode survei, yaitu metode pengambilan informasi secara sensus dimana seluruh populasi diambil sebagai informan. Pemilihan usahatani berdasarkan informasi dari Dinas Pertanian dan salah satu petani jamur tiram yang ada di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.

Teknik wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang penting karena teknik ini membantu peneliti mendapatkan informasi secara mendalam dalam memahami suatu situasi atau masalah. (Rosaliza. M, 2015)

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar – gambar yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber – sumber. Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. (Sugiyono, 2012)

**Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden. Sedangkan untuk menghitung kontribusi pendapatan pengusaha jamur tiram terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Handayani, 2009 dalam Juliana, 2016) :

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100 \%$$

Dimana :

**P** = Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Total Pendapatan Keluarga (%)

**Qx** = Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Rp)

**Qy** = Total Pendapatan Keluarga (Rp)

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Total Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga**

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari usaha sendiri (wiraswasta) ataupun dari hasil bekerja pada orang lain.

**Tabel 1. Jenis Pekerjaan/Usaha Yang Dikerjakan Ibu Rumah Tangga**

No	Nama Responden	Jenis Pekerjaan	Pendapatan Jamur (Rp/Bulan)	Pendapatan Selain Jamur (Rp/ Bulan)	Jumlah Pendapatan
1	Lusiana	Jamur	600.000	-	600.000

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021*

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa jumlah pendapatan ibu rumah tangga yakni sebesar 600.000 per bulan karena ibu rumah tangga yang berkerja di usaha jamur jempol lebih berfokus pada pekerjaan sebagai pengrajin jamur tiram putih

**Tabel 2. Jenis Pekerjaan Yang Dikerjakan Suami Ibu Rumah Tangga**

No	Nama Responden	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)
1	Lusiana	Petani sawah dan petani jamur	1.100.000

*Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021*

Tabel 2. Menunjukkan bahwa pekerjaan suami ibu rumah tangga yang bekerja di usaha jamur jempol yakni sebagai petani dengan pendapatan sebesar 500.000 per bulannya. Selain sebagai petani suami ibu rumah tangga tersebut juga ikut serta dalam memanen jamur tiram putih di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.

Setelah mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga dan pendapatan lainnya, maka dapat diketahui total pendapatan keluarga ibu rumah tangga di Usaha Jamur Jempol Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Total pendapatan keluarga yang diperoleh ibu rumah tangga di Usaha Jamur Jempol Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang, dapat di lihat pada tabel 3.

**Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang**

**Tabel 3. Total Pendapatan Keluarga Yang Diperoleh Ibu Rumah Tangga Di Usaha Jamur Jempol Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang**

No	Nama Responden	Pendapatan istri (Jamur Tiram) (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Pendapatan Sampingan (Rp/ Bulan)	Pendapatan Keluarga
1	Lusiana	600.000	1.100.000	-	1.700.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021

**1. Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga**

Kontribusi adalah Sumbangan atau bagian, Kontribusi pengrajin Jamur Tiram Putih terhadap Pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangan atau pendapatan yang diperoleh dari usaha Jamur Jempol terhadap keseluruhan pendapatan rumah tangga. Besarnya Kontribusi Usaha Jamur Jempol dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 4. Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang.**

No	Nama Reponden	Pendapatan Jamur ibu rumah tangga (Rp/ Bulan)	Total Pedapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Kontribusi %
1.	Lusiana	600.000	1.700.000	35

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2021

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa kontribusi pengrajin jamur tiram putih terhadap pendapatan keluarga yaitu 35 %. Hal ini menunjukkan kontribusi pengrajin jamur tiram putih di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dikatakan sedang. Hal ini sesuai dengan pendapat Leslie dan Hardyastuti (2011), jika kontribusi pendapatan 25 - 49 % maka kontribusinya sedang.

Kontribusi pengrajin jamur tiram putih terhadap pendapatan keluarga itu sedang dimana kontribusinya 35%. Hasil penelitian menyatakan bahwa kontribusi pengrajin jamur tiram putih lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan lain yang diperoleh dalam keluarga yaitu 65%.

***Kontribusi Pengrajin Jamur Tiram Putih Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pada Usaha Jamur Jempol) Di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang***

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Kesimpulan hasil dari penelitian ini yakni kontribusi pengrajin jamur tiram putih di Kelurahan Lancirang Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengrajin jamur tiram putih terhadap pendapatan keluarga tergolong sedang. Karena usaha yang dijalankan tergolong skala kecil dan hanya menjadikan usaha jamur tiram putih sebagai pekerjaan pokok untuk menambah penghasilan keluarga.

**Saran**

Kepada keluarga yang bekerja di usaha Jamur Jempol agar lebih menekuni dan memaksimalkan produksi baglog sehingga produksi jamur tiram putih lebih meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dumairy. 2004. Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: BPFE.
- Hamid, Abdul. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat.
- Juliana. 2016. Kontribusi Usaha Abon Ikan Tuna (*Thunnini*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Kelompok “Kedai Pesisir” Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Parepare. Parepare.
- Leslie, L. F., & Hardyastuti, S. (2011). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan Dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunung Kidul. *Economic Analysis of FishermenFarmer's Household for Supporting Sustainable L. Agro Ekonomi*, 18(2011).
- Rosaliza, M. 2015. Wawancara, Sebuah interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Budaya*. Vol 11. No. 2 : 71-79..
- Siregar, Nining M. 2011. Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Cabai Merah Keriting di Desa Cipeten Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 85.